

**PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
PUTRI TENTANG ANEMIA DI SMPN 1 INDRALAYA UTARA**



SKRIPSI

Oleh :

SUCI INDAH SARI

NIM : 04021381621052

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(NOVEMBER, 2020)**

**PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
PUTRI TENTANG ANEMIA DI SMPN 1 INDRALAYA UTARA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :

SUCI INDAH SARI

NIM : 04021381621052

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(NOVEMBER, 2020)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Indah Sari

NIM : 04021381621052

Dengan Sebenarnya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, November 2020



(Suci Indah Sari)

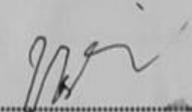
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SUCI INDAH SARI
NIM : 04021381621052
JUDUL : PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA
DI SMPN 1 INDRALAYA UTARA

PEMBIMBING SKRIPSI :

1. Nurna Ningsih, S.KP, M.Kes
NIP. 197307172001122002



(.....)

2. Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

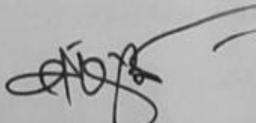


(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan



Hikavati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1976022002122001



Eka Yulia Fitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

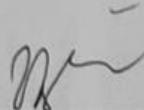
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SUCI INDAH SARI
NIM : 04021381621052
JUDUL : PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA
DI SMPN 1 INDRALAYA UTARA

PEMBIMBING I

Nurna Ningsih, S.Kp. M. Kes
NIP. 197307172001122002


(.....)

PEMBIMBING II

Firmaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001


(.....)

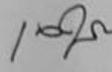
PENGUJI I

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 1671074807880009


(.....)

PENGUJI II

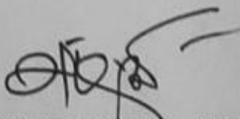
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002


(.....)

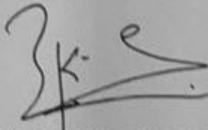
Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 1976022002122001


Eka Yulia Fitri, Y. S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

SKRIPSI, NOVEMBER 2020
SUCI INDAH SARI

Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia di SMPN 1 Indralaya Utara

xv + 118 halaman + 6 tabel + 2 skema + 13 lampiran

ABSTRAK

Hasil riskesdas tahun 2018 menyatakan kejadian anemia masih tinggi pada remaja putri, berdasarkan penelusuran penulis di SMPN 1 Indralaya Utara sekitar 80% remaja putri tidak mengetahui tentang anemia. Hal ini perlu ditindaklanjuti dengan pendidikan kesehatan yang sesuai dengan trend remaja saat ini yang menyukai menonton video. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMPN 1 Indralaya Utara. Desain penelitian ini adalah *Pra Experimental* dengan rancangan *One Group Pretest – posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri kelas IX di SMPN 1 Indralaya Utara dengan jumlah sampel 19 responden yang diambil dengan cara *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Data penelitian diambil sebelum dan setelah intervensi dengan menggunakan kuesioner yang di uji statistik dengan uji *Paired Sample T Test*, intervensi yang dilakukan berupa pendidikan kesehatan dengan media video. Hasil penelitian didapatkan nilai sebelum intervensi rata-rata 6,8; setelah intervensi rata-rata 17,3. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan nilai pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan setelah intervensi ($p\text{ value}=0,000$; $p<0,05$). Berdasarkan hasil penelitian ini, pendidikan kesehatan tentang anemia penting dilakukan kepada remaja putri khususnya yang telah mengalami menstruasi agar mereka dapat mencegah dan mengambil langkah yang benar dan sehat dalam mengatasi anemia. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan media seperti biasa berupa *leaflet* dan poster. Media video dapat menjadi salah satu media yang digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan media video dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan remaja putri mengenai anemia.

Kata kunci : Anemia, Media Video, Menstruasi, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan.

Daftar Pustaka: 2007-2020

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM

THESIS, NOVEMBER 2020
SUCI INDAH SARI

The Influence of Video Media on Adolescent Girls' Knowledge about Anemia at SMPN 1 Indralaya Utara

xv + 118 pages + 6 tables + 2 schemes + 13 attachments

ABSTRACT

Risikesdas in 2018 stated that the incidence of anemia is still high in adolescent girls, based on the author's search for adolescent girls at SMPN 1 Indralaya Utara around 80% didn't know about anemia. This needs to be followed up with health education as accordance as the current trend of adolescents who like watching videos. This research aims to determine the influence of video media on adolescent girls' knowledge about anemia at SMPN 1 Indralaya Utara. The design of this research was pre-experimental without a control group with a One Group Pretest - posttest design. The population of this research was all the adolescent girls in the 9th grade at SMPN 1 Indralaya Utara with a total of 19 respondents who were taken by probability sampling with cluster sampling technique. The research data was taken before and after the intervention using a questionnaire which was statistically tested by using the Paired Sample T Test, the intervention was carried out in the form of health education with video media. The results showed that the average value before intervention was 6.8; after the intervention was an average of 17.3. The results of statistical tests showed that there were differences in the knowledge value of adolescent girls about anemia (p value = 0.000; $p < 0.05$). Based on the results of this research, it is important to provide health education about anemia to adolescent girls, especially those who have experienced menstruation, so that they can prevent and take steps correctly and healthy in overcoming anemia if it occurs. Health education can be applied by using counseling as usual with leaflets and posters. Video media is the one of media that can be used in delivering health education. It can be proved that the result showed video media could give significant influence on adolescent girls' knowledge about anemia.

Keywords: Anemia, Video Media, Menstruation, Knowledge, Health Education.

References: 2007-2020

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Alhamdulillah, atas izin dan ridho Allah SWT akhirnya skripsi ini dapat saya selesaikan dan tak lupa sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia”.

Sebuah karya sederhana diberi nama SKRIPSI, saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berharga:

1. Ibu saya tersayang (Wabaroza) dan ayah saya tercinta (Bahori Usman) yang selalu memberikan doa tulusnya untuk saya, selalu memberikan dukungan dari moril dan finansial serta selalu mencukupi setiap kebutuhan saya
2. Skripsi ini pula saya persembahkan kepada saudara tersayang saya, kiay Wendri Danu Utama, S.Kom dan adik Femas Arjuna, sepupu saya adik Mela Apriza terima kasih telah mendoakan cak indah dan selalu memberi semangat, semoga kalian bisa menggapai mimpi kalian sesuai dengan apa yang kalian inginkan dan semoga kita bertiga bisa membanggakan ayah dan ibu
3. Terkhusus saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan saran serta arahan yang sangat baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sempurna.
4. Saya ucapkan terima kasih pula kepada para staf PSIK yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Saya ucapan terima kasih untuk sahabat sekaligus keluarga yaitu Squad family, Kharimah Tafa'wulan, Putri Novitasari, dan Altalarik Ramadhan yang telah menjadi penyemangat, selalu menghibur dikala bayaknya pikiran ini, dan telah

membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini serta selalu siaga memberikan arahan

6. Saya ucapkan terima kasih juga untuk sahabat kampus geng mermaid, Soraya Khairunnisa, Yola sariaini, meliya Apriyani, Gisella Pratiwi, yang telah mewarnai dunia perkuliahan dan selalu membantu dalam kesulitan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia di SMPN 1 Indralaya Utara”. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran serta pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing II yang juga sudah memberikan bimbingan, saran serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji I dalam sidang skripsi dan telah memberikan bimbingan untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji II dalam sidang skripsi dan telah memberikan bimbingan untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
7. Teman-temanku seperjuangan angkatan 2016 dan semua pihak yang ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini
8. Kepala sekolah SMPN 1 Indralaya Utara yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan pengambilan data

9. Seluruh responden di SMPN 1 Indralaya Utara yang telah membantu penelitian skripsi ini.

Indralaya, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Remaja.....	9
1. Definisi Remaja	9
2. Perkembangan Pada Masa Remaja	9
B. Menstruasi.....	10
1. Pengertian Menstruasi.....	10
2. Lama Siklus Mentruasi.....	11

3. Menstruasi Yang Menyebabkan Anemia.....	11
C. Anemia.....	12
1. Pengertian Anemia	12
2. Penyebab Anemia.....	13
3. Tanda Dan Gejala Anemia	14
4. Patofisiologi.....	14
5. Faktor Risiko.....	15
6. Dampak Anemia	16
7. Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia.....	17
8. Pemeriksaan Untuk Mengetahui Anemia.....	19
D. Pengetahuan.....	20
E. Pendidikan Kesehatan.....	22
1. Pengertian Pendidikan Kesehatan.....	22
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	22
3. Sasaran Pendidikan Kesehatan.....	22
4. Media Pendidikan Kesehatan.....	23
F. Peran Perawat.....	24
G. Penelitian Terkait	26
H. Kerangka Teori.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Kerangka Konsep.....	29
B. Desain Penelitian.....	30
C. Hipotesis	31
D. Definisi Operasional.....	31

E. Populasi Dan Sampel.....	33
F. Tempat Penelitian.....	36
G. Waktu Penelitian.....	36
H. Etika Penelitian.....	36
I. Instrumen Dan Alat Pengumpulan Data.....	38
J. Prosedur Pengumpul Data.....	40
K. Rencana Analisa Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	45
2. Analisis Univariat.....	45
3. Analisis Bivariat.....	46
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Normal Kadar Hemoglobin.....	20
Tabel 3.4	Perhitungan Sampel Perkelas.....	36
Tabel 3.5	Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan.....	40
Tabel 4.1	Pengetahuan Siswi Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video.....	45
Tabel 4.2	Pengetahuan Siswi Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video.....	46
Tabel 4.3	Pengetahuan Siswi Sebelum Dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dengan Media Video.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Sertifikat Etik Penelitian
Lampiran 3	Lembar Permohonan menjadi Responden
Lampiran 4	Lembar Persetujuan menjadi Responden
Lampiran 5	Kisi-Kisi Kuesioner
Lampiran 6	Lembar Kuesioner
Lampiran 7	SAP Anemia dengan Media Video
Lampiran 8	SOP Anemia dengan Media Video
Lampiran 9	Materi Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia
Lampiran 10	Lembar Konsultasi
Lampiran 11	Output Spss
Lampiran 12	Hasil Uji Plagiat
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Suci Indah Sari
Tempat Tanggal Lahir : Perjaya, 11 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa perjaya, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan
Komerling Ulu Timur, 32181
No Handphone : 081272426501
Email : suciindahsari401@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 1 Perjaya
Tahun 2010-2013 : MTS Negeri Martapura
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Martapura
Tahun 2016-2020 : Universitas Sriwijaya Program Studi Ilmu Keperawatan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja menurut pengertiannya berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Pada masa remaja ini terjadi pertumbuhan yang cepat baik fisik maupun karakter, sehingga dinilai sangat penting untuk memperhatikan dan mempersiapkan pertumbuhan remaja agar mampu bersaing dimasa depan. Pertumbuhan adalah suatu proses perubahan fisiologis yang bersifat progresif, kontinyu dan berlangsung dalam periode tertentu (Prasasta, Syarief, dan Baliwati, 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentan usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Perbedaan definisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesepakatan universal mengenai batasan kelompok usia remaja. Masa remaja adalah masa yang menjadi perhatian penting karena berdampak langsung pada perubahan fisik dan psikologis remaja (Depkes RI, 2015). Akibat perubahan biologis dan psikologis, masalah kecukupan gizi pada remaja dapat menimbulkan beberapa masalah kesehatan, masalah kesehatan yang dapat terjadi adalah anemia (Mega dkk, 2018).

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah utama dalam Sustainable Development Goals (SDGs) 2015-2030. Anemia menjadi salah satu faktor non-obstetri AKI. Prevalensi anemia yang berbeda

ditemukan di berbagai negara. World Health Organization (WHO) memprediksi sekitar 27% remaja putri di negara berkembang menderita anemia (Agustina, Laksono, dan Indriyanti, 2017). WHO (2014) menyatakan 1,65 miliar orang mengalami anemia. Terdapat 9 dari 10 orang di negara berkembang mengalami anemia. Menurut Kemenkes RI (2013) wanita berisiko mengalami anemia paling tinggi terutama pada remaja putri (Rahmawati, 2018)

Prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi menurut WHO (2011), apabila anemia >40 % termasuk kategori berat. Remaja putri merupakan kelompok risiko tinggi mengalami anemia pada umur 14-15 tahun, faktor risiko utamanya adalah asupan zat besi yang rendah, penyerapan zat besi yang buruk dan kebutuhan zat besi yang tinggi pada remaja putri saat mengalami menstruasi. Depkes RI (2005) anemia pada remaja putri (usia 15-19 tahun) sebesar 26,5% dan pada wanita subur sebesar 26,9% Berdasarkan hasil Riskesdas (2013), anemia di Indonesia pada umur 5-14 tahun adalah sebesar 26,4%. Kemenkes RI (2013) anemia pada remaja putri usia 13-18 tahun sebesar 22,7 % (Silalahio dkk, 2016). Hasil riskesdas (2018) anemia pada ibu hamil di Indonesia pada umur 15-24 tahun sebesar 84,6%. Anemia menyerang lebih dari 57% remaja putri di Indonesia. Anemia pada remaja putri menjadi masalah kesehatan dengan prevelensi >15% (Syatriani dan Aryani, 2010).

Menurut WHO (2012) anemia merupakan keadaan menurunnya kadar hemoglobin dibawah nilai normal sesuai dengan usia seseorang, anemia merupakan masalah kesehatan utama di masyarakat yang sering dijumpai di seluruh dunia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini

menjadikan anemia sebagai masalah kesehatan yang serius di seluruh dunia. Anemia bisa menyerang siapapun, tak terkecuali remaja yang masih berusia dini. Kurang lebih terdapat 370 juta wanita di berbagai negara berkembang menderita anemia dengan 41% diantaranya wanita tidak hamil (Priyanto, 2018).

Remaja putri salah satu kelompok yang rawan menderita anemia. Hal ini dikarenakan remaja putri mengalami menstruasi setiap bulannya dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga membutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak, rata-rata darah yang keluar saat menstruasi 16-33,2 cc. Setiap hari manusia kehilangan zat besi 0,6 mg yang diekskresi (Lestari dkk, 2015).

Anemia dapat menimbulkan risiko pada remaja putri baik jangka pendek maupun dalam jangka panjang, dampak anemia pada remaja putri dalam jangka pendek adalah menurunkan konsentrasi belajar, mengganggu pertumbuhan dan perkembangan, menurunkan kemampuan fisik dan aktivitas kerja. Dampak jangka panjang anemia pada remaja putri adalah apabila remaja putri nantinya hamil, maka akan berisiko melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah, prematur, dan pendarahan sebelum dan sesudah melahirkan (Masthalina dkk, 2015).

Pencegahan anemia pada remaja putri dapat dilakukan dengan cara mengkonsumsi asupan zat besi yang cukup kedalam tubuh untuk meningkatkan pembentukan hemoglobin, serta pemberian informasi agar remaja putri mengetahui tanda-tanda anemia dan memahami cara untuk mencegah terjadinya anemia pada saat dan setelah menstruasi, Strategi penanggulangan anemia pada ibu hamil juga akan lebih efektif jika dilakukan

sejak masa remaja (Almatzier, 2009). Salah satu usaha untuk menanggulangi masalah anemia yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah proses mendidik seseorang dengan bertindak secara sendiri-sendiri ataupun secara kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kesehatan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara kesehatannya. Pengetahuan yang ada pada manusia itu diterima atau ditangkap melalui panca indera. Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas untuk mengerti atau pengetahuan yang diperoleh (Sari, 2013).

Pendidikan kesehatan akan lebih efektif apabila di dukung dengan alat bantu berupa media. Media dapat mewakili atau menambahkan apa yang kurang mampu disampaikan oleh pemberi informasi, baik kata-kata atau kalimat tertentu (Fuad, Cristin, dan Suwarsi, 2017), ada banyak media pendidikan kesehatan salah satunya media video. Media video merupakan suatu proses belajar yang melibatkan aktifitas psikis/mental, belajar interaktif dengan langkah-langkah tertentu akan menghasilkan pembahasan yang berbekas pada diri individu, sehingga proses belajar ini menjadikan proses belajar internal pada diri subyek sesuai dengan trend remaja saat ini yang menyukai menonton video (Susanti, Sutedja, Madjid, Husin, Setiawati, dan Idhradinata, 2015).

Media video yang menstimulasi dua indra yaitu penglihatan dan pendengaran, memberikan, pengertian/pengetahuan yang semakin jelas kepada sasaran. Edukasi mengenai kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan sangat ditentukan oleh jenis media tersebut terutama jika dipakai

media dengan bentuk video atau permainan yang merangsang lebih dari satu indra (Waryana, Sitasari, & Febritasanti, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Thursyana, Sari, dan Wijaya (2019) Perbandingan Pengetahuan Remaja tentang Dampak Kehamilan pada Remaja Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi melalui Media Video. Hasil penelitian didapatkan bahwa media video terbukti dapat meningkatkan pengetahuan responden.

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir menyebutkan angka kejadian anemia pada tahun 2018 banyak terjadi pada remaja putri yaitu sebanyak 410 orang (2,3%). Pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebanyak 965 orang (5,5%) remaja putri mengalami anemia pada usia 10-14 tahun. Usaha pemerintah Ogan Ilir yaitu program pemberian tablet tambah darah yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi remaja putri, namun itu belum efektif dikarenakan minimnya pendidikan kesehatan yang diterima oleh remaja, ketika dilakukan wawancara kepada 10 siswi di SMPN 1 Indralaya mereka hanya mendapatkan tablet tambah darah tanpa diberi penjelasan tentang manfaat dari tablet tersebut sehingga mereka takut untuk mengkonsumsinya.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada 10 siswi remaja putri di SMPN 1 Indralaya Utara didapatkan masih sangat minimnya pemberian pendidikan kesehatan terutama pada siswa kelas VIII dan kelas IX, ketika dilakukan wawancara mereka tidak bisa menjawab apa itu anemia (80%) dan penyebab anemia (80%), mereka hanya pernah mendengar kata anemia melalui televisi seperti iklan (60%) dan mereka menganggap anemia adalah hal yang tidak terlalu bahaya (100%) dan akan hilang dengan

sendirinya (100%). Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMPN 1 Indralaya utara.

B. Rumusan Masalah

Kesehatan sangat penting bagi remaja khususnya pengetahuan tentang anemia. Dampak anemia pada remaja putri sangat berisiko, anemia mempunyai dampak negatif terhadap daya tahan tubuh, produktivitas atau kemampuan akademis dan terganggunya kegiatan sehari-hari. Status gizi yang buruk juga memberikan kontribusi negatif apalagi bila menikah dan hamil pada usia remaja ataupun saat dewasa yang dapat menyebabkan kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah, pendarahan sebelum dan saat melahirkan yang dapat mengancam nyawa bagi ibu dan bayi.

Data Riskesdas dari tahun 2013-2018 anemia pada wanita khususnya ibu hamil terus meningkat (58,2%), proporsi anemia pada ibu hamil juga menunjukkan tinggi pada usia 15-24 tahun, maka dari itu masalah yang berhubungan dengan anemia seharusnya dapat diantisipasi dan diatasi saat masih remaja. Hasil survei yang dilakukan di SMPN 1 Indralaya Utara dengan mewawancarai beberapa siswi diketahui masih minim. Pengetahuan tentang anemia dengan menggunakan media video diharapkan dapat mengubah pengetahuan siswi di SMPN 1 Indalaya Utara. Berdasarkan fenomena yang ada rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja tentang anemia pada siswi SMPN 1 Indralaya Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan siswi tentang anemia sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video
- b. Mengetahui pengetahuan siswi tentang anemia setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video
- c. Mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan siswi tentang anemia sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian, Serta dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi dan landasan pengetahuan tentang anemia.

2. Bagi pendidikan keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi perkembangan ilmu keperawatan tentang pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja tentang anemia.

3. Bagi pihak pengelola sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola sekolah untuk memberikan informasi tentang anemia

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti pengetahuan tentang anemia pada remaja putri.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah keperawatan maternitas dan keperawatan komunitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja tentang anemia pada remaja putri, Jenis penelitian ini adalah *Pra Experimental* tanpa kelompok kontrol dengan rancangan *One Group Pretest – posttest*. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling* responden dalam penelitian adalah remaja putri, instrumen penelitian menggunakan kuesioner tentang anemia. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Indralaya Utara pada bulan September 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agustina, E. E., Laksono, B., dan Indriyanti, D. R. (2017). Determinan Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kebumen. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 26–33.
- Baitipur, L. N., dan Widraswara, R. (2018). Journal of Health Education. *Journal of Health Education*, 3(2), 57–60. <https://doi.org/10.1080/10556699.1994.10603001>
- Dahliah, Rasfayanah, Dewi, C., dan Yusriani. (2018). Hubungan Antara Lama Menstruasi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2016 | Penerbit : Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas Kesehatan M. *Window of Health*, 1(1), 56–60.
- Febrianta, R., Gunawan, I. M. A., dan Sitasari³, A. (2019). The Effect Of Media Video Influence On Knowledge And Attitude Of Pregnant Women In The Work Of Anemia Health District Nanggulan Kulon Progo. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 15(2).
- Fuad, S., Cristin, W., dan Suwarsi. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap pengetahuan Bahaya Napza Pada Remaja Kelas X Man Maguwoharjo Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 4(2), 212–216.
- Handayani, L. T. (2018). Kajian Etik Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Dengan Melibatkan Manusia Sebagai Subyek. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(1), 47–54. <https://doi.org/10.32528/the.v10i1.1454>
- Hardianti, H., dan Asri, W. K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4408>
- Hazanah, S. (2017). Hubungan Stress Dengan Siklus Menstruasi pada Usia 18-21 tahun. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 3(7), 331–339. <https://doi.org/10.35963/hmjk.v3i7.39>
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan WUS. *Direktorat Gizi Masyarakat*, 97.
- Kurniawan, T. D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sd Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1), 21–26.

- Lestari, P., Widardo, dan Mulyani, S. (2015). Pengetahuan Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi pada Remaja Putri di SMAN 2 Banguntapan Bantul Knowledge Had No Relationship with The Consumption of Fe Tablets During Menstruation in Adolescent. *Ners And Midwifery Indonesia*, 3(3), 145–149.
- Masthalina, H., Laraeni, Y., dan Dahlia, Y. P. (2015). Jurnal Kesehatan Masyarakat. *Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 80–86.
- Mega, Y. S., Kusyogo, C., dan Kusumawati, A. (2018). Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi “X” Di Wilayah Jakarta Barat) Sharla. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 819–825. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Memorisa, G., Aminah, S., dan Y, G. P. (2020). Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(2), 07–13. Retrieved from <http://jurnalkeperawatan.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/63>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2. In *Salemba Medika*.
- Prasasta, Y., Syarief, H., dan Baliwati, Y. F. (2012). Karakteristik Pertumbuhan Remaja Berdasarkan Ekosistem Wilayah Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 7(3), 143. <https://doi.org/10.25182/jgp.2012.7.3.143-150>
- Prayuni, E. D., Imandiri, A., dan Adianti, M. (2018). Prevalensi Infeksi Cacing Usus Pada Anak di Kampung Pasar Keputran Utara, Surabaya Tahun 2017. *Journal of Vocational Health Studies*, 01(01), 117–120. <https://doi.org/10.20473/jvhs>
- Priyanto, L. D. (2018). The Relationship of Age, Educational Background, and Physical Activity on Female Students with Anemia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i22018.139-146>
- Putri, K. M. (2018). hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada remaja putri di wilayah kerja puskesmas paal merah I kota jambi tahun 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 7(1), 132–141. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Putro, K. Z. (2017). Aplikasi: Jurnal aplikasi ilmu-ilmu agama (memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja). *Jurnal Aplikasi Ilmu Ilmu Agama*, 17(1), 25–32.

- Rahmawati, T. (2018). Case Study dalam Mengatasi Anemia pada Remaja Putri di Keluarga dengan Model HEMA Coach (Health Education, Modifikasi perilaku, dan Coaching). *Faletehan Health Journal*, 5(2), 61–68. <https://doi.org/10.33746/fhj.v5i2.10>
- Rini, D. S., dan Faisal, F. (2015). Perbandingan Power of Test dari Uji Normalitas Metode Bayesien. *Jurnal Gradien*, 11(2), 1101–1105.
- Sari, I. P. T. P. (2013). Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 141–147. <https://doi.org/10.21831/JPJI.V9I2.3017>
- Sefaya, K. T., Nugraheni, S. ., dan P, D. R. (2017). Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Gizi Dan Tingkat Kecukupan Gizi Terkait Pencegahan Anemia Remaja (Studi Pada Siswa Kelas Xi Sma Teuku Umar Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1), 272–282.
- Silalahio, V., Aritonang, E., dan Ashar, T. (2016). Potensi Pendidikan Gizi Dalam Meningkatkan Asupan Gizi Pada Remaja Putri Yang Anemia Di Kota Medan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 97–102.
- Sinaga, E., Saribanon, N., Sa'adah, S. N., Salamah, U., Murti, Y. A., Trisnamiati, A., dan Lorita, S. (2017). manajemen kesehatan menstruasi. *Universitas Nasional IWWASH Global One*, 369(1), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Susanti, E., Sutedia, E., Madjid, T. H., Husin, F., Setiawati, E. P., dan Idhradinata, P. S. (2015). Perbandingan penggunaan Media Video dan Metode Ceramah Dampak Perilaku Seksual Pranikah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di Kabupaten Rejang Lebong. *IJEMC*, 2(3), 51. <https://doi.org/10.24198/ijemc.v2i3.60>
- Syatriani, S., dan Aryani, A. (2010). Konsumsi Makanan dan Kejadian Anemia pada Siswi Salah Satu SMP di Kota Makassar. *Gizi Kesehatan Masyarakat*, 4(6), 251–254.
- Tambunan, Y. G. T., dan Ediati, A. (2016). Problem Emosi Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua: Studi Komparasi Pada Siswa Sma Parulian 1 Medan. *Empati*, 5(2), 340–347.
- Thomas, A. (2017). Investigation and management of anaemia. *Medicine (United Kingdom)*, 45(4), 209–213. <https://doi.org/10.1016/j.mpmed.2017.02.015>
- Thursyana, F., Sari, P., dan Wijaya, M. (2019). Perbandingan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Kehamilan pada Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Media Video. *The Southeast Asian Journal of Midwifery*, 5(1), 18–24. <https://doi.org/10.36749/seajom.v5i1.42>
- Waryana, W., Sitasari, A., dan Febritasanti, D. W. (2019). Intervensi media video berpengaruh pada pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah

kurang energi kronik. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), 58.
<https://doi.org/10.30867/action.v4i1.154>

Widi, R. (2011). Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic (J.K.G. Unej)*, 8(1), 27–34.